

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini banyak aktivitas manusia yang berhubungan dengan sistem informasi. Tidak hanya negara-negara maju, negara berkembang seperti Indonesia pun sistem informasi telah banyak digunakan. Sistem informasi memberikan nilai tambah terhadap proses, produksi, kualitas, manajemen, pengambilan keputusan, dan pemecah masalah, serta keunggulan kompetitif yang tentu sangat berguna bagi kegiatan bisnis (Hall, 2010). Sistem informasi sedang banyak digunakan oleh perusahaan – perusahaan untuk menunjang jalannya proses bisnis. Manfaat yang didapatkan perusahaan menerapkan sistem informasi yang berkembang sekarang ini adalah pertama meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, kedua membangun sumber-sumber informasi strategis dengan membuat *website* untuk mempromosikan usahanya, memberikan informasi, sarana komunikasi sehingga bisa berinteraksi dengan konsumen tanpa harus bertatap muka, ketiga mempermudah manajemen dan menunjang proses pengambilan keputusan karena sistem informasi menyediakan informasi bagi manajemen perusahaan dimana sistem informasi tersebut dilakukan. Penerapan sistem informasi yang baik didalam perusahaan memberikan dampak dalam memaksimalkan sumber daya yang ada, sehingga mengurangi dampak kerugian perusahaan dan dapat menjadikan perusahaan berkompetisi dengan baik dalam menghadapi persaingan.

Sistem informasi diimplementasikan dalam sebuah organisasi dimulai dari tingkat yang sederhana sampai kompleks, seperti *enterprise*. Implementasi sistem informasi *enterprise* ini seringkali disebut sebagai *Enterprise Resource Planning (ERP)*. ERP merupakan sebuah sistem yang mendukung proses bisnis sebuah perusahaan dengan menghasilkan informasi yang *realtime* dan membuat proses bisnis di perusahaan tersebut menjadi efektif dan efisien (Arsana, 2016). ERP sendiri sudah banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar sehingga mereka dapat memenangkan persaingan di dunia bisnis karena data yang ada sudah diintegrasikan dengan benar. Namun pengembangan ERP cukup sulit untuk dilakukan karena membutuhkan biaya yang cukup besar dan harus didukung

dengan teknologi yang memadai serta didukung oleh orang-orang yang tergabung didalam organisasi tersebut. Selain itu, pengembangan ERP yang tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi juga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena dana yang sudah besar untuk dikeluarkan perusahaan tidak menjamin dapat menjadikan sistem ERP yang dibuat cocok dan berjalan lancar diperusahaan. Maka dari itu, perlu adanya dukungan dari konsultan yang handal dalam melakukan pengembangan ERP pada suatu perusahaan. Pengembangan ERP yang baik dapat memaksimalkan efektifitas dan efisiensi kerja dari suatu perusahaan, disisi lain untuk meminimalikan kesalahan serta biaya. Karena dengan ERP juga dapat ditetapkan standard dari suatu operasi kerja yang merupakan *best practices* dari berbagai macam perusahaan.

PT. Fadnov Airtech Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang rental *Air Compressor* dan perdagangan umum. Pada perusahaan ini, terdapat permasalahan ketika proses *marketing* dalam pembelian barang ke *customer* yaitu tidak adanya barang yang dipesan oleh *customer* karena tidak adanya integrasi data antara divisi marketing dengan pengadaan, sehingga masih ada masalah non teknis yang membuat tidak sinkron data *marketing* dengan data pengadaan yang ada di PT. Fadnov Airtech Indonesia. Berikut adalah pengadaan PT Fadnov Airtech Indonesia pada Tabel 1.1, Tabel 1.2, dan Tabel 1.3.

Triwulan	Total
Triwulan I	87 unit
Triwulan II	106 unit
Triwulan III	278 unit
Triwulan IV	82 unit

Tabel I.1 Pengadaan Barang Triwulan PT. Fadnov 2017

Bulan	Total Unit
Januari	14
Februari	37
Maret	36
April	23
Mei	47
Juni	36
Juli	68
Agustus	97
September	113
Oktober	45
November	14
Desember	23

Tabel I.2 Pengadaan Barang PT Fadnov 2017

Tahun	Total Unit
2017	553
2016	655
2015	836

Tabel I.3 Pengadaan Barang PT Fadnov Tiga tahun terakhir

Oleh sebab itu menurut analisa kami, menyarankan untuk menerapkan sistem ERP pada modul pengadaan menggunakan *open source* Odoo berbasis ASAP metodologi untuk mengintegrasikan data gudang dengan data pembelian yang ada. Karena sistem ERP mempunyai informasi yang *realtime* dan mampu mengintegrasikan data terpusat. Sehingga dapat memudahkan *stakeholder* untuk pembukuan di bidang gudang.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana membuat rancangan sistem berbasis Odoo pada modul pengadaan di PT Fadnov Airtech Indonesia?
2. Bagaimana mengintegrasikan modul pengadaan dan *marketing* di PT Fadnov Airtech Indonesia?

I.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem *Enterprise Resources Planning* dalam pengadaan PT. Fadnov Airtech Indonesia.
2. Mengintegrasikan sistem *Enterprise Resources Planning* dalam modul pengadaan dan *marketing*.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam perancangan tersebut dibatasi tidak membahas *phase go live and support*.
2. Penelitian hanya mengintegrasikan pada pengadaan dalam PT. Fadnov Airtech Indonesia.

I.5 Manfaat Penelitian

Dengan membuat rancangan sistem ini, manfaat yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Membangun *Enterprise Resources Planning* berbasis Odoo 9 dalam pengadaan di PT. Fadnov Airtech Indonesia.
2. Memudahkan kegiatan perusahaan dalam bidang pengadaan PT. Fadnov Airtech Indonesia.
3. Mengurangi kesalahan yang terdapat pada bidang pengadaan dan *marketing* PT. Fadnov Airtech Indonesia.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang literatur dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Teori-teori yang ada pada bab ini akan mendukung penelitian yang akan dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian

Berisi tentang penelitian yang akan dilakukan secara rinci. Langkah-langkahnya meliputi tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, membuat menggunakan software *open source* yaitu Odoo berbasis ASAP metodologi, merancang pengumpulan data dan pengolahan data, melakukan uji aplikasi dan analisis pada aplikasi tersebut.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Berisi tentang apa yang akan dirancang oleh penelitian meliputi *mockup* aplikasi, activity diagram, dan usecase diagram.

Bab V Testing dan Implementasi

Pada bab ini akan menjelaskan proses percobaan aplikasi yang sudah dibuat dan analisis apakah aplikasi tersebut sudah dapat berjalan dengan baik atau masih ada perubahan karna ditemukannya *error* pada aplikasi sehingga dapat diimplementasikan pada perusahaan.

Bab VI Penutup

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.